

Profil BRI Life

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara Perorangan dan Korporasi. Pada tahun 2021 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 510.641 miliar. (Desember 2021)

Tujuan Investasi

Darlink Agresif Syariah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham syariah untuk jangka panjang. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 6.518.127.411,17
Jumlah Outstanding Unit	: 7.668.308,74
NAB/Unit	: Rp 850,0085
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Tinggi
Manajer Investasi	: PT. Bahana TCW

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 2,00 % p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp 45,000 per transaksi

10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. Adaro Energy	6. Kalbe Farma Tbk
2. Chandara Asri Petrochemical	7. XL Axiata
3. Charoen Pokphand Indonesia	8. PT Telkom Tbk
4. Indah Kiat Pulp & Paper	9. Semen Indonesia
5. United Tractor	10. Bank BTN Syariah (TD)

Ulasan Makro Ekonomi

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) indeks acuan untuk kinerja saham-saham syariah juga ditutup naik -0.89%. Pada bulan Januari 2023 IHSG bergerak menurun tajam dari 6.800 menuju 6.600. Pertengahan bulan IHSG berbalik arah mulai membaik sampai dengan akhir bulan. Pada akhir Januari IHSG ditutup di angka 6.839. Adapun selama Januari 2022 return IHSG melemah sebesar -0.16%, secara Ytd. Kembalinya inflow asing sedikit membantu IHSG kembali ke area 6.800. Pada penutupan perdagangan bursa akhir Januari Selasa (31/1), indeks harga saham gabungan (IHSG) terparkir di zona merah dengan koreksi 0,48% atau 33,14 poin menuju level 6.839,34. Sepanjang perdagangan, indeks komposit cenderung berfluktuasi di zona merah dalam rentang harian dari terendah 6.827,24 hingga tertinggi di level 6.880,96. Tercatat 232 saham berhasil menguat, 287 saham parkir di zona merah dan 193 saham lainnya ditutup stagnan. Sektor kesehatan menjadi yang paling lesu dengan koreksi 1,07%, diikuti sektor barang konsumen non primer yang turun 0,8%. Pada penutupan ini, asing yang aktif membeli beberapa saham seperti PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (BIPI), PT Bumi Resources Tbk. (BUMI), PT Metro Healthcare Indonesia Tbk. (CARE). Saham-saham yang mencetak *net sell* pada penutupan hari ini adalah PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (GOTO), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA).

Alokasi Sektor-sektor Industri

1. Mining
2. Basic Industri and Chemical
3. Consumer Goods
4. Time Deposits
5. Infrastructure
6. Trade & Service

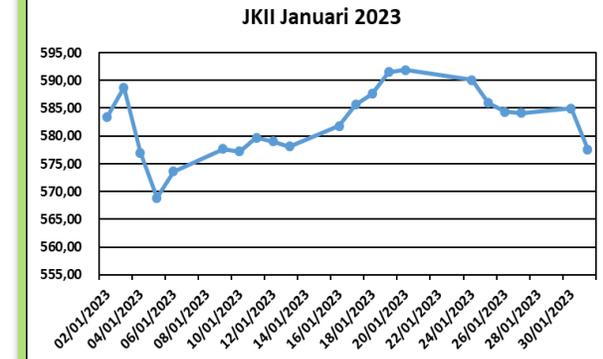
Komposisi Portfolio

Equity Syariah	: 89.42%
Money Market	: 10.58%

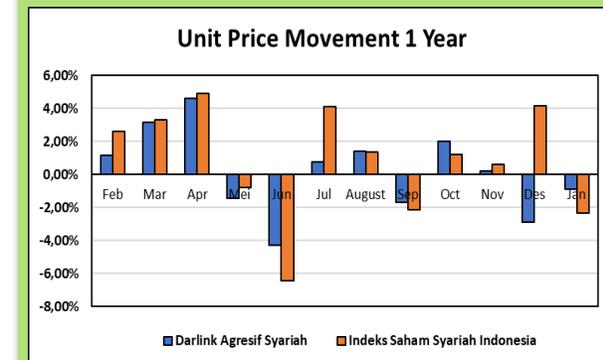
Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Jakarta Islamic Index



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Kinerja Investasi

Darlink Agresif Syariah	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-0,89%	-3,57%	-1,93%	-0,89%	1,74%	-1,42%	-16,52%	-15,00%
Benchmark								
Jakarta Islamic Index	-1,78%	-6,59%	-3,41%	-1,78%	3,73%	-10,15%	-26,62%	

DISCLAIMER : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk unit link bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link.